**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan desain kuasi eksperimen di mana subjek sampel diambil dari kelompok yang ada, yang berarti tidak membentuk kelompok baru. Kemudian yang ada dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Big* *Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 29 Marana Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent Variabel*) dan variabel terikat (*dependent Variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Big Book* (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan (Y).

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-postest control design*. Desain ini di gunakan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat dibandingkan. Adapun bagan desain ini menurut Ali dan Asrori (2014: 94)

O1 X O2

O3 - O4

Bagan 2.2 Desain dengan kelompok kontrol tak setara

Keterangan:

O1 = hasil *pretes* kelas eksperimen

O2 = hasil *postes* kelas eksperimen

O3 = hasil *pretes* kelas kontol

O4 = hasil *postes* kelas kontrol

X = Pola perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*

1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. **Media *Big Book* (Variabel bebas)**

Media Big Book adalah buku yang berukuran besar yang berisi beberapa tulisan dan gambar berwarna yang disatukan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca permulaan.

1. **Keterampilan Membaca Permulaan (Variabel terikat)**

Keterampilan membaca permulaan adalah tahapan membaca di Sekolah Dasar pada tahap awal yang terapkan di kelas rendah kelas I, II, dan III SD. Dalam penelitian ini akan diberi tes membaca di kelas II SD dengan tujuan mengenali lambang-lambang (symbol bahasa), Mengenali kata dan kalimat, dan memahami makna suatu bacaan. Aspek yang dinilai pada membaca pemulaan ini yaitu lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan siswa pada saat membaca. Hasil tes dapat dilihat berdasarkan dari *pre test* dan *post test* yang akan diberikan.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang diteliti dengan permasalahan penelitian.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 29 Marana Kecamatan Lau Kabupaten Maros, dengan jumlah keseluruhan siswa kelas II yaitu 46 siswa.

1. **Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling.* Langkah pertama menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian menentukan jumlah sampel untuk setiap kelas. Dimana jumlah sampel yang ditentukan 15 orang dikelas II A (kelas eksperimen) dan 15 orang kelas II B (kelas kontol) jadi, jumlah sampel pada penelitian ini 30 orang. Adapun cara-cara yang dilakukan peneliti dalam penarikan sampel adalah pertama tulis nama semua siswa di kertas, dan kertas tersebut digulung. Lalu masukkan ke dalam kotak dan dikocok. Kemudian tarik satu persatu secara acak gulungan kertas yang berbeda dalam kotak. Setelah terkumpul nama siswa dari kumpulan gulungan kertas yang telah dicabut, itulah menjadi sampel dari penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Populasi | Sampel |
| II A (kelas eksperimen) | 23 | 15 |
| II B (kelas kontrol) | 23 | 15 |
| Jumlah | 46 | 30 |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**
3. **Tes**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes sebagai alat ukur untuk mengetahui keteramapilan membaca siswa kelas II SD 29 Marana. Jenis tes yang dilakukan peneliti yaitu tes intelegensi, Karena dalam penelitian ini yang akan diukur adalah keterampilan membaca. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukadi (2003: 141) bahawa tes intelegensi merupakan tes yang direncanakan untuk mengukur cakupan khusus, yaitu kemampuan seseorang dalam kaitannya dengan penggunaan pengetahuan yang ada ke dalam konteks yang bervariasi.

Pada tes membaca peneliti akan melakukan tes dengan *pretest* dan *post test*. Test tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *Big Book* di kelas eksperimen dan tidak menggunakan media di kelas kontrol, sehinggga dapat diketahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca. Tes untuk mengukur keterampilanmembaca permulaan siswa menggunakan pedoman dari Darmiyati dan Budiasih, yang meliputi ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelacaran, dan kejelasan suara. Penilaian membaca pada setiap unsur yang dinilai dengan skor maksimal 16. Berikut ini pedoman penilaian membaca.

Tebel 3.2 Pedoman Penilaian Membaca Permulaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Unsur yang dinilai | Skor maksimun |
| 1. | Pelafalan | 4 |
| 2. | Intonasi | 4 |
| 3. | Kelancaran | 4 |
| 4. | Kejelasan suara | 4 |
|  | Jumlah Skor | 16 |

(Darmiyati dan Budiasih, 1997)

1. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung apa yang menjadi sasaran pengamatan. Peneliti membuat lembar observasi dengan tujuan untuk membantu mengamati guru dan siswa secara kesuluruhan dalam penggunaan media *Big Book*terhadap keterampilan membaca siswa. Dalam penelitian ini dibantu oleh wali kelas II sebagai observer dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru yang terdapat pada lampiran.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Adapun penunjang data penelitian tersebut meliputi daftar namasiswa, foto-foto selama penelitian berlangsung dandata atau informasi dari pihak sekolah sesuai dengan hasil tes membaca siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

* 1. ***Pre test***

Kegiatan *Pre test* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil keterampilan membaca siswa kelas II sebelum diberikan tindakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

* 1. **Pemberian *Treatment***

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan media *Big Book* yang dilaksanakan di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran tanpa memberikan *treatment*.

* 1. ***Post test***

Pada tahap ini siswa diberikan tes dengan membaca di depan kelas secara individu untuk membandingkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 29 Marana Kecamatan Lau Kabupaten Maros , baik pada kelas eksperimen dan kelas control.

* 1. **Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur) maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur. Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validitasi isi yang dilakukan oleh ahli. Instrumen yang divalidasi ialah rencana proses pembelajaran, *Big Book*, dan lembar observasi guru dan siswa.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam uji yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan dua analisis teknik, yaitu:

1. **Anlisis Statistika Deskriptif**

Analisis statistika deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, seperti penggambaran sejauh mana hasil *pre test* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*. Dalam analisis statistik deskriptif akan digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan *variance*.

Setelah data terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan membaca permulaan. Menurut Burhan Nugiyanto (2010: 253) penentuan kriteria dikelompokkan menjadi empat rentang nilai yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3Kriteria rentang nilai tingkat penguasaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval persentase  tingkat penugasan | Nilai ubahan skala empat | | Kategori |
| 1-4 | A-D |
| 86 – 100  75 – 85  56 – 74  10 – 55 | 4  3  2  1 | A  B  C  D | Sangat tinggi  Tinggi  Sedang  Rendah |

(Burhan Nugiyanto, 2010)

1. **Analisis Statistika Inferensial**

Adapun teknik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata dengan menerapkan sedikit statistik *T-test*. Namun, sebelum dilakukan ujihipotesis, terlebih dahulu diilaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan *statistical packge for Social Scince* (SPSS*) versi 20 for windows.*

* + - * 1. **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka Ho diterima dan H1 di tolak.

* + - * 1. **Uji homogenitas**

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Levene’s Statistic yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada perbedaan varian diantara kedua kelompok

H1: Ada perbedaan varian antara kedua kelompok

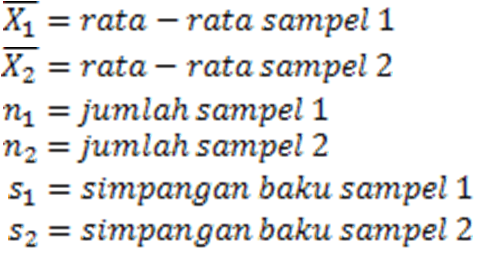
Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka Ho diterima dan H1 di tolak.

* + - * 1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian mengenai perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 29 Marana Kecamatan Lau Kabupaten Maros antara menggunakan media *Big Book* dengan tidak menggunakan media, berdasarkan hasil post tes di kelas kontrol dan ekspereimen.Maka dapat dilakukakan Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*. Yaitu menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka Ho di terima dan H1 di tolak. Adapun rumus perhitumgannya sebagai berikut:

[http://4.bp.blogspot.com/-yewSEg1HD48/Uzglyzt_GOI/AAAAAAAACVw/Nfmsgwup6sA/s1600/2+sample+t-test+independen.png](http://4.bp.blogspot.com/-yewSEg1HD48/Uzglyzt_GOI/AAAAAAAACVw/Nfmsgwup6sA/s1600/2+sample+t-test+independen.png)

Keterangan :

[](http://1.bp.blogspot.com/-nV99yKJuzks/UzgmC76uQ7I/AAAAAAAACV4/ss2TwXos6vE/s1600/one-sample+t+test+ketr.png)